

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil SMA Negeri 1 Kampar Timur

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur adalah lembaga pendidikan yang beralamat di Jl. Negara KM. 40 Pekanbaru-Bangkinang, Pulau Rambai, Kecamatan Kampar Timur, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. SMAN 1 Kampar Timur ini dibangun dan diresmikan pada tanggal 14 Juli 1981 dengan nomor SK Pendirian 0219/0/1981 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah ini telah terakreditasi A dengan Nomor SK Akreditasi 238/BAN-SM/KP-04/XI/2018 pada tanggal 28 November 2018. Bangunan sekolah ini milik pemerintah pusat dengan luas tanah 11.000 m², luas bangunan 1.152 m², serta luas halaman 8.848 m².

b. Visi, Misi dan Kurikulum Sekolah

Visi Sekolah :

Visi SMA Negeri 1 Kampar Timur adalah “Peserta didik unggul dalam prestasi IPTEK, berakhlak mulia, berbudaya dan berwawasan lingkungan berdasarkan IMTAQ serta memiliki sikap SIGAP”

Misi Sekolah :

Untuk mencapai visi dan membentuk Karakter peserta didik yang beriman, menumbuh kembangkan semangat, melaksanakan pembelajaran efektif, meningkatkan kedisiplinan, menumbuh kembangkan keagamaan, memotivasi siswa untuk menggali potensi dirinya, membantu warga sekolah dalam menguasai IPTEK, menumbuhkan sikap aktif inovatif kreatif siswa, meningkatkan pemahaman kesetaraan gender, menjadikan sekolah sebagai rumah anak menghindari perundungan dan kekerasan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kurikulum

Kurikulum yang diterapkan di SMA Negeri 1 Kampar Timur adalah kurikulum mardeka,

2. Hasil Penelitian Variabel X (Model *Numbered Heads Together*)

Penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian kuantitatif dan desain pada penelitian ini adalah *pre experimental design* dengan tipe *one-group pre-test post-test design*. Sesuai dengan design penelitian ini dilakukan pada satu kelas yang berisi sampel yang sudah ditentukan berdasarkan pertimbangan yang merujuk pada teori. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau sebab akibat dari model pembelajaran yang diterapkan pada proses penelitian. Variable bebas (X) pada penelitian ini adalah model pembelajaran *Numbered Heads Together* dan untuk variable terikat nya (Y) adalah keterampilan menyimak pada maateri teks hikayat.

Hasil penelitian ini merupakan tahap dalam pengumpulan data melalui pengamatan,yaitu dengan mengisi lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama pelaksanaan penelitian. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan bantuan guru mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk mencermati proses pembelajaran pada materi teks hikayat dengan penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* mulai dari kegiatan awal hingga kegiatan penutup.

Keberadaan lembar observasi guru dan siswa yang disusun oleh peneliti berfungsi sebagai pedoman dalam menilai setiap aktivitas yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Pada saat pembelajaran, peneliti berperan sebagai pengganti guru dalam menyampaikan materi teks hikayat dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together*, sedangkan guru bertugas melakukan pengamatan serta mengisi lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Adapun hasil observasi aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* disajikan dalam tabel berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Tabel 4. 1
Tabel Hasil Observasi Guru

No	Jenis Kegiatan	Kriteria Penilaian				Skor
		1	2	3	4	
A.	Kegiatan Pembuka					
1.	Guru dan Siswa melakukan persiapan pembelajaran dengan kegiatan berdoa.				✓	
2.	Guru memberi motivasi kepada peserta didik.				✓	
3.	Guru menyampaikan tujuan Pembelajaran				✓	
B.	Kegiatan Inti					
1.	Guru menjelaskan model pembelajaran Numbered Heads Together.				✓	
2.	Guru menjelaskan materi kemudian memberikan quiz kepada siswa				✓	
3.	Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok dan membagikan nomor kepada siswa kemudian memberikan pertanyaan kepada siswa.				✓	
4.	Guru mengarahkan siswa untuk diskusi dan memanggil nomor siswa secara acak.				✓	
5.	Guru memberikan umpan balik dan guru memfasilitasi siswa membuat rangkuman pada akhir pembelajaran				✓	
C.	Kegiatan Penutup					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Jenis Kegiatan	Kriteria Penilaian				Skor
		1	2	3	4	
1.	Guru dan Siswa membaca doa bersama untuk menutup pembelajaran				✓	
2.	Siswa mengucapkan salam		✓			
Jumlah		38 (95)				

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwasanya pada tahap pertama yaitu pada bagian pembuka guru sudah melakukan persiapan, memberikan motivasi, dan menjelaskan tujuan pembelajaran dengan baik hal ini dibuktikan dengan mendapatkan skor 4 pada kriteria yang sudah dibuat. Pada tahap kedua di kegiatan inti mulai dari penjelasan mengenai model *Numbered Heads Together*, menjelaskan materi, membagi kelompok, memberi nomor, pertanyaan, diskusi, memanggil nomor siswa, memberikan umpan balik dan memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman materi sudah terlaksana dengan baik dengan dibuktikan mendapatkan skor 4. Pada kegiatan penutup Ketika membaca doa semua siswa ikut serta sehingga mendapatkan skor 4 kemudian Ketika mengucapkan salam tidak semua siswa mengucapkan salam sehingga hanya mendapatkan skor 2.

- b. Lembar observasi siswa

Tabel 4. 2
Tabel Observasi Siswa

No	Jenis Kegiatan	Kriteria Penilaian				Skor
		1	2	3	4	
A.	Kegiatan Pembuka					
1.	Siswa berdo'a, menyiapkan alat tulis dan memperhatikan guru.				✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Jenis Kegiatan	Kriteria Penilaian				Skor
		1	2	3	4	
2.	Siswa mendengarkan tujuan dan penjelasan awal dari guru.				✓	
B.	Kegiatan Inti					
1.	Siswa duduk berkelompok dan menerima nomor sesuai dengan arahan guru				✓	
2.	Siswa menyimak dan membaca pertanyaan yang diberikan oleh guru				✓	
3.	Siswa aktif berdiskusi, berbagi informasi, bekerja sama antar sesama anggota kelompok.			✓		
4.	Semua siswa siap dipanggil sesuai nomor yang sudah diberikan guru			✓		
5.	Siswa yang dipanggil nomornya oleh guru menjawab pertanyaan dengan baik			✓		
6.	Siswa mencatat rangkuman dari materi pembelajaran yang sudah dipelajari				✓	
C.	Kegiatan Penutup					
1.	Siswa membaca doa bersama untuk menutup pembelajaran			✓		
2.	Siswa Mengucapkan Salam				✓	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Jenis Kegiatan	Kriteria Penilaian				Skor
		1	2	3	4	
	Jumlah	36 (90)				

Berdasarkan data pada 4.2 di atas hasil observasi siswa selama pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* menunjukkan skor sebesar 36 dengan nilai 90, yang berada pada kategori sangat baik. Pada kegiatan pembuka semua siswa berdoa dan menyiapkan alat tulis dan mendengarkan guru sehingga siswa memperoleh skor 4. Kemudian siswa mendengarkan tujuan dan penjelasan guru dengan baik sehingga siswa memperoleh nilai 4. Pada kegiatan inti di tahap pertama siswa memperoleh skor 4 dikarenakan siswa duduk berkelompok yang sudah dibagi dan menerima nomor yang dibagikan oleh guru.

Kemudian pada tahap kedua siswa dengan mendengarkan baik pertanyaan yang diberikan oleh guru sehingga siswa memperoleh skor 4. Pada tahap ke 3 siswa aktif berdiskusi dan bekerja sama antar kelompok dengan akurat dan namun kurang baik sehingga siswa memperoleh skor 3. Pada tahap ke 4 siswa hampir semua siswa sudah siap untuk dipanggil nomornya sehingga siswa mendapatkan skor 3 karena tidak semua siswa siap untuk dipanggil. Pada tahap ke 5 hampir dari semua nomor siswa yang dipanggil dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru sehingga siswa tersebut memperoleh skor 3. Kemudian pada tahap ke 6 semua mencatat rangkuman materi Pelajaran yang sudah dipelajari sehingga siswa memperoleh skor 4. Pada kegiatan penutup di tahap pertama tidak semua siswa membaca doa Bersama sehingga siswa mendapatkan skor 3. Pada tahap ke 2 semua siswa mengucapkan salam sehingga siswa memperoleh skor 4.

Secara keseluruhan dari hasil observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat mendorong dan meningkatkan keterampilan menyimak teks

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hikayat siswa. Meskipun demikian masih diperlukan pembiasaan agar penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat terlaksana dengan maksimal.

3. Penyajian Data Hasil Variabel Y (Kemampuan Menyimak)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* pada keterampilan menyimak pada materi teks hikayat siswa kelas X SMA Negeri 1 Kampar Timur. Pada penelitian ini di pertemuan pertama siswa diberikan pre-test untuk mengetahui sejauh mana keterampilan menyimak teks hikayat siswa sebelum dilakukan nya penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together*.

Setelah dilakukan pre-test, siswa akan belajar dan dalam proses pembelajaran ini siswa tidak langsung belajar dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together*, namun masih belajar dengan model pembelajaran sebelumnya. Setelah pertemuan pertama pada pertemuan ke 2 sampai pertemuan ke 3 siswa akan belajar dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together*. Setelah belajar menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* para siswa menjalani tes terakhir (pos-test) yang bertujuan untuk melihat sejauh mana model pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan keterampilan menyimak pada materi teks hikayat siswa kelas X SMA Negeri 1 Kampar Timur.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan disekolah SMA Negeri 1 Kampar Timur, peneliti memperoleh data keterampilan menyimak pada materi teks hikayat siswa sebelum dan sesudah diberikan penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together*. Data yang disebutkan diperoleh dari hasil tes awal (pre-tes) dan tes akhir (post-tes) terhadap siswa kelas X SMA Negeri 1 Kampar Timur. Sebagai gambaran awal terhadap hasil tes yang diperoleh, data keterampilan menyimak teks hikayat siswa terlebih dahulu disajikan dalam bentuk rekapitulasi skor berdasarkan setiap

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

indikator penilaian. Aspek penilaian yang digunakan meliputi Memahami inti cerita, menjawab pertanyaan seputar cerita, dan menceritakan kembali cerita yang sudah dibacakan. Rekapitulasi skor setiap aspek penilaian tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 3
Tabel rekapitulasi indikator keterampilan menyimak teks hikayat

No	Indikator	Pre-test	Post-tes
1	Memahami Inti Teks	70	126
2	Menjawab Pertanyaan Seputar Teks	64	110
3	Menceritakan Kembali	52	68
	Jumlah	186	304

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan skor dari pre test ke post-tes. Dimulai pada indikator memahami inti cerita menunjukkan kenaikan skor dari 70 menjadi 126 yang menunjukkan bahwa siswa terampil dalam memahami inti cerita dari teks yang sudah dibacakan. Kemudian pada indikator menjawab pertanyaan menunjukkan kenaikan nilai dari 64 menjadi 110 yang menunjukkan bahwa siswa terampil dalam menjawab pertanyaan seputar cerita. Setelah itu pada indikator menceritakan Kembali cerita juga terjadi peningkatan keterampilan siswa dalam menceritakan Kembali cerita yang sudah dibacakan dengan mendapatkan nilai awal (pre-tes) 52 dan nilai akhir (Post-tes) 68.

Secara keseluruhan, peningkatan skor pada setiap indikator penilaian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan menyimak teks hikayat siswa. Selanjutnya disajikan data rekapitulasi nilai pretest dan post-test keterampilan menyimak teks hikayat siswa yang ditampilkan pada tabel berikut:

Berikut rekapitulasi nilai pre tes dan post-tes yang telah didapatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4. 4
Tabel Rekapitulasi pre-tes dan post-tes

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	
			Pre-tes	Post-tes
1	96-100	Sempurna	0	5
2	86-95	Baik Sekali	0	0
3	76-85	Baik	1	15
4	66-75	Lebih dari cukup	6	12
5	56-65	Cukup	1	0
6	46-55	Hampir Cukup	9	0
7	36-45	Kurang	5	1
8	26-35	Kurang Sekali	9	0
9	16-25	Buruk	3	1
10	1-15	Buruk sekali	0	0
Jumlah			34	34

Dari tabel 4.4 dapat diketahui tingkat keterampilan menyimak teks hikayat siswa kelas X SMA Negeri 1 Kampar Timur. Berdasarkan hasil pre-tes siswa yang termasuk kedalam kategori buruk berjumlah 3 orang siswa yang berada pada rentang nilai 16-25. Kemudian yang termasuk dalam kategori kurang sekali berjumlah 9 orang siswa dengan rentang nilai 26-35. Kemudian yang termasuk dalam kategori kurang sebanyak 5 orang siswa dengan rentang nilai 36-45. Kemudian siswa yang termasuk kategori hampir cukup sebanyak 9 orang siswa pada rentang nilai 46-55. Kemudian yang termasuk dalam kategori cukup 1 orang siswa pada rentang nilai 56-65. Kemudian yang termasuk dalam kategori lebih dari cukup sebanyak 6 siswa pada rentang nilai 66-75. Setelah itu siswa yang termasuk dalam kategori baik sebanyak 1 siswa pada rentang nilai 76-85. Setelah itu tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori baik sekali, dan kategori sempurna.

Kemudian dari pada itu berdasarkan pada table 4.4 hasil nilai post-tes jumlah siswa yang termasuk kategori buruk berkurang 2 orang dan pada nilai posttes siswa yang termasuk pada kategori buruk hanya 1 siswa pada rentang nilai 16-25. kemudian pada nilai posttes sudah tidak ada lagi siswa yang termasuk dalam kategori kurang sekali. Kemudian pada kategori kurang hanya ada 1 siswa yang sebelumnya pada pre-tes ada 5 orang siswa pada rentang nilai 36-45 . Kemudian tidak ada lagi siswa yang termasuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kategori hampir cukup dan cukup. kemudian siswa pada kategori lebih dari cukup meningkat yang pada awalnya hanya 6 siswa sekarang dalam posttes meningkat menjadi 13 orang siswa pada rentang nilai 66-75. Kemudian pada kategori baik meningkat secara signifikan yang pada awalnya di pre-tes hanya 1 siswa sekarang pada post-tes berjumlah 15 orang siswa pada rentang nilai 76-85. Kemudian tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori baik sekali, dan terakhir terdapat 4 siswa yang termasuk dalam kategori sempurna sebanyak 5 orang siswa pada rentang nilai 96-100.

Untuk penjelasan lebih detail mengenai hasil nilai yang di dapatkan dari hasil pre-tes dan post-tes akan dijabarkan berikut ini

Tabel 4. 5
Nilai Pre-tes

Inisial nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor	Nilai
	Inti Cerita	Pertanyaan	Menceritakan Kembali		
AA	2	0	4	6	49
AZ	4	1	0	5	42
AK	2	0	4	6	49
AP	2	4	0	6	49
DOV	4	2	0	6	49
DP	1	0	4	5	42
FJR	3	0	0	3	33
LN	4	3	0	7	58
MH	2	3	0	5	42
MFR	2	3	0	5	42
MFT	2	2	0	4	33
MRH	4	0	0	4	33
MK	4	0	2	6	49
NAP	1	2	2	5	42
NI	2	2	2	6	49
NARH	0	2	2	4	33
NA	0	2	0	2	17
NAP	0	2	2	4	33
NF	0	2	4	6	49
NV	2	4	4	8	66
NMA	4	2	2	8	66
HP	2	4	0	6	49
HU	4	4	2	10	82
HP	4	2	2	8	66
OZ	0	2	4	6	49
RS	4	4	0	8	66
RA	4	2	2	8	66
RA	2	0	0	2	16

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Inisial nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor	Nilai
	Inti Cerita	Pertanyaan	Menceritakan Kembali		
STM	0	2	2	4	33
VS	0	2	2	4	33
VAP	0	2	2	4	33
WJ	4	0	0	4	33
ZTW	1	0	2	3	24
ZAZ	0	4	4	8	66

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa dari 34 orang siswa nilai tertinggi dari hasil pre-test yang didapatkan adalah 82 dan nilai terendah dalam pre tes ini adalah 16. Pada tes awal ini siswa diberikan soal berupa pertanyaan seputar cerita yang dibacakan, inti dari cerita yang dibacakan, dan menceritakan kembali teks yang sudah dibacakan. Selanjutnya Gambaran distribusi skor dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4. 6
Distribusi Skor pre-tes

No	Tingkat penguasaan	Frekuensi	Kualifikasi	Persen%
1	96-100	0	Sempurna	0
2	86-95	0	Baik sekali	0
3	76-85	1	Baik	3
4	66-75	6	Lebih dari cukup	18
5	56-65	1	Cukup	3
6	46-55	9	Hampir cukup	26
7	36-45	5	Kurang	15
8	26-35	9	Kurang sekali	26
9	16-25	3	Buruk	9
10	1-15	0	Buruk sekali	0
Jumlah		34		100%

Kemudian hasil dari post-tes yang sudah peneliti laksanakan, peneliti mendapatkan nilai-nilai siswa setelah melakukan penerapan model pembelajaran Numbered Heads Together dan dari hasil tersebut peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan nilai sebagai berikut

Tabel 4. 7
Nilai post-tes

Inisial nama siswa	Aspek yang Dinilai			Skor	Nilai
	Inti cerita	Pertanyaan	Menceritakan Kembali		
AA	4	2	2	8	66
AZ	4	4	2	10	83
AK	4	0	0	3	25
AP	4	4	4	12	100
DOV	2	4	2	8	66
DP	4	4	2	10	82
FJR	2	4	2	8	66
LN	4	4	2	10	82
MH	4	4	2	10	82
MFR	4	2	2	8	66
MFT	2	2	2	6	42
MRH	4	4	2	10	82
MK	4	4	2	10	82
NAP	4	4	2	10	82
NI	4	4	4	12	100
NARH	2	4	2	16	80
NA	4	4	1	10	82
NAP	4	4	2	10	82
NF	4	4	2	10	82
NV	4	2	2	8	66
NMA	4	2	3	9	74
HP	4	4	0	8	66
HU	4	4	2	10	82
HP	4	4	2	10	82
OZ	4	4	2	10	82
RS	4	4	2	10	82
RA	2	2	4	8	66
RA	4	4	4	12	100
STM	4	4	4	12	100
VS	4	2	2	8	66
VAP	4	4	0	8	66
WJ	4	4	1	9	74
ZTW	4	4	1	9	74
ZAZ	4	4	4	12	100

Berdasarkan table 4.7 di atas hasil dari tes keterampilan menyimak siswa setelah dilakukan penerapan model pembelajaran Numbered Heads Together memperoleh nilai 100 sebagai kategori nilai maksimal dan 25 sebagai kategori nilai terendah. Selanjutnya Gambaran distribusi skor dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4. 8
Distribusi Skor post-tes

No	Tingkat penguasaan	Frekuensi	Kualifikasi	Persen%
1	96-100	5	Sempurna	15
2	86-95	0	Baik sekali	0
3	76-85	15	Baik	44
4	66-75	12	Lebih dari cukup	35
5	56-65	0	Cukup	0
6	46-55	0	Hampir cukup	0
7	36-45	1	Kurang	3
8	26-35	0	Kurang sekali	0
9	16-25	1	Buruk	3
10	1-15	0	Buruk sekali	0
Jumlah		34		100%

B. Hasil Uji Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* terhadap keterampilan menyimak teks hikayat siswa kelas X SMA Negeri 1 Kampar Timur. Implementasi dilakukan untuk mengukur keterampilan menyimak teks hikayat siswa peserta didik di kelas X SMA Negeri 1 Kampar Timur tahun ajaran 2025/2026. Salah satu instrument penelitian yang peneliti gunakan adalah tes dengan begitu dalam penelitian harus dilakukan analisis data sebagai mana yang akan disajikan di bawah ini:

1. Uji prasyarat data

Analisis data merupakan langkah yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* terhadap keterampilan menyimak teks hikayat siswa kelas X SMA Negeri 1 Kampar Timur. Peneliti menggunakan langkah uji hipotesis yaitu uji perbedaan dua rata-rata untuk data yang peneliti gunakan adalah data yang didapatkan dari tes awal (pre-tes) dan data setelah dilakukan nya penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* yaitu nilai tes terakhir (post-tes).

a. Deskripsi data

Hasil penelitian deskriptif data ini melalui bantuan olah data

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SPSS versi 25 dapat disajikan pada tabel berikut:

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pretesmenyimak	34	16	82	45.32	15.306
posttes menyimak	34	25	100	76.82	15.627
Valid N (listwise)	34				

Nilai tabel di atas menunjukkan bahwa nilai N adalah jumlah sampel, nilai minimum adalah nilai terendah, nilai maximum adalah nilai tertinggi, nilai mean adalah rata-rata nilai dan S adalah standar deviasi siswa. Nilai-nilai di atas memberikan gambaran mengenai kondisi subjek yang dipilih sebagai informasi untuk variable yang diteliti dan digunakan dalam melakukan uji statistik penelitian ini.

Melihat tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata yang didapatkan dari hasil pre-test adalah 45,32 dengan jumlah 34 orang siswa, kemudian untuk nilai tertinggi dari hasil pre-test adalah 82 dan nilai terendah dalam pre tes ini adalah 16, kemudian untuk simpangan baku adalah 15,306 dan untuk nilai rata-rata yang didapatkan dalam posttes adalah 76,82 dengan jumlah 34 orang siswa yang menjadi sampel penelitian, kemudian untuk nilai tertinggi pada hasil post-tes adalah 100 dan nilai terendah dalam penelitian ini adalah 25, selain itu simpangan baku pada nilai post-tes adalah 15,627. Berdasarkan hasil data tersebut dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan keterampilan menyimak teks hikayat siswa setelah dilakukannya penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together*.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sebaran data dari nilai post-tes, uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang sudah didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Dikarenakan sampel penelitian kurang dari 50 maka menggunakan uji *Shapiro wilk*. Adapun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kriteria untuk melihat data tersebut berdistribusi normal atau tidak adalah jika nilai signifikansi p value $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Namun jika p value $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Berikut tabel dari hasil pengolahan data tersebut.

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
pretesmenyimak	.170	34	.014	.943	34	.075
posttes menyimak	.199	34	.001	.851	34	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas pada uji Shapiro wilk bahwa nilai pre-test yang sudah dilaksanakan nilai p value memperoleh nilai signifikan yaitu 0,75 yang menunjukkan nilai yang lebih besar dari taraf signifikan $\alpha=0,05$. Kemudian dapat dilihat juga bahwa nilai post-tes yang didapat memperoleh nilai p value 0,000, yang menunjukkan nilai ini lebih kecil dari taraf nilai signifikan $\alpha=0,05$. Jadi berdasarkan nilai yang sudah didapatkan dapat disimpulkan bahwa salah satu data yang didapatkan tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, analisis perbedaan hasil keterampilan menyimak teks hikayat siswa antara pre-test dan post-test dilanjutkan menggunakan uji nonparametrik *Wilcoxon Signed Rank Test*.

3. Uji hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas pada data yang sudah peneliti dapatkan peneliti kemudian melakukan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS uji non parametrik *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 25*. tujuan peneliti melakukan uji nonparametrik *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari model pembelajaran yang sudah peneliti terapkan dalam proses penelitian. Kemudian uji nonparametrik *Wilcoxon Signed Rank Test* dilakukan karena salah satu data yang diperoleh yaitu data post-tes tidak berdistribusi normal. Berikut hasil dari uji nonparametrik *Wilcoxon Signed*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rank Test yang sudah peneliti lakukan:

Ranks		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttes menyimak – pretesmenyimak	Negative Ranks	1 ^a	9.00	9.00
	Positive Ranks	30 ^b	16.23	487.00
	Ties	3 ^c		
	Total	34		

- a. posttes menyimak < pretesmenyimak
- b. posttes menyimak > pretesmenyimak
- c. posttes menyimak = pretesmenyimak

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* pada bagian *Ranks* menunjukkan dari 34 siswa, sebanyak 30 siswa mengalami peningkatan nilai pada post-test dibandingkan dengan pre-test (*positive ranks*), 1 siswa mengalami penurunan nilai (*negative ranks*), dan 3 siswa memiliki nilai yang sama antara pre-test dan post-test (*ties*). Dominannya jumlah *positive ranks* menunjukkan bahwa secara umum terjadi peningkatan keterampilan menyimak teks hikayat siswa setelah diberikan penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together*.

Test Statisticsa

	posttes menyimak – pretesmenyimak	
Z		-4.689 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil uji di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* pada bagian *Test Statistics* menunjukkan nilai *Z* sebesar – 4,689 dengan nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($\text{Sig.} < 0,05$), sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil keterampilan menyimak teks hikayat siswa pada pre-test dan post-test setelah dilakukan penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together*.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kampar Timur pada rentang waktu 21 november 2025 sampai 17 januari 2026. Penelitian ini melibatkan 34 orang siswa, masing masing siswa yang mengikuti penelitian dipilih secara acak dari kelas X1-X10. Pada penelitian ini siswa pada pertemuan pertama diberikan tes awal sebagai data awal untuk dibandingkan dengan hasil akhir setelah diberikan perlakuan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* dalam meningkatkan keterampilan menyimak teks hikayat siswa kelas X SMA Negeri 1 Kampar Timur.

Secara umum dapat dilihat bahwa dalam proses penelitian para siswa baik itu aspek pengetahuan ataupun keterampilan mendapatkan perubahan sikap terhadap perilaku yang diperoleh dari adanya interaksi antara pengalaman baru dan pengalaman lama yang sudah didapatkan.

Pembahasan dalam penelitian ini disusun berdasarkan hasil analisis data pre-test dan post-test, temuan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa, serta hasil pengujian statistik yang telah dilaksanakan pada tahap sebelumnya. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, rata-rata nilai keterampilan menyimak teks hikayat siswa pada tahap pretest sebesar 45,32 dan mengalami peningkatan menjadi 76,82 pada tahap post-test. Kenaikan nilai rata-rata tersebut mengindikasikan adanya peningkatan keterampilan menyimak siswa setelah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterapkannya model pembelajaran *Numbered Heads Together*. Selain peningkatan nilai rata-rata, perubahan juga terlihat pada sebaran indikator keterampilan menyimak, di mana pada tahap awal sebagian besar siswa berada pada kategori kurang sekali, kurang, dan hampir cukup, sedangkan setelah perlakuan terjadi pergeseran ke lebih dari cukup, baik, dan sempurna.

Berdasarkan hasil analisis kategorisasi, hasil pengelompokan kategori menunjukkan bahwa pada pretest tidak ada seorangpun siswa yang berada dikategori sempurna, sementara pada post-test terdapat 5 orang siswa dalam kategori sempurna, kemudian (pre-tes) pada kategori baik hanya 1 orang siswa yang termasuk sedangkan pada post-tes 15 siswa yang berada dalam kategori baik. Kemudian, jumlah siswa yang berada pada kategori lebih dari cukup pada nilai pre-tes berkurang yang dan meningkat pada nilai post-tes yang awalnya pada pre-tes hanya 6 orang pada post-tes menjadi 12 orang. Kemudian pada kategori cukup hanya ada 1 orang siswa dan pada nilai post-tes juga memiliki 1 siswa yang berada pada kategori cukup. Pada kategori hampir cukup di pre-tes terdapat 9 orang siswa sedangkan pada post-tes tidak ada lagi siswa yang termasuk dalam kategori hampir cukup. kemudian pada kategori kurang terdapat 5 orang siswa pada nilai pre-tes dan 1 orang siswa pada nilai post-tes. Kemudian pada kategori kurang sekali terdapat 9 orang pada nilai post-tes dan tidak ada satu orang siswa pun pada kategori kurang sekali di nilai post-tes. Yang terakhir yang termasuk pada kategori buruk di nilai pre-tes sebanyak 3 orang siswa dan pada nilai post-tes hanya terdapat 1 orang siswa yang termasuk pada kategori buruk. Pergeseran kategori ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* berperan dalam mendorong siswa untuk meningkatkan keterampilan menyimak, baik dari aspek memahami inti cerita, menjawab pertanyaan seputar cerita, dan, menceritakan kembali cerita yang sudah disimak.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru menunjukkan bahwa seluruh rangkaian pembelajaran, yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, telah terlaksana secara optimal. Guru mampu memfasilitasi siswa dalam penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyampaikan instruksi penugasan dengan jelas, membimbing siswa dalam menyimak, memahami, serta memberikan umpan balik selama proses pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan pembelajaran yang berjalan dengan baik ini menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dalam pembelajaran teks hikayat. Selanjutnya, hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan skor sebesar 36 dengan persentase 90%, yang termasuk dalam kategori sangat baik.

Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran, baik dalam berdiskusi, tanya jawab, mempresentasikan maupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Aktivitas tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Numbered Heads Together* tidak hanya berperan sebagai sarana penugasan, tetapi juga berfungsi sebagai model pembelajaran kolaboratif yang mampu mendorong siswa untuk menyimak lebih baik dan meningkatkan interaksi serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran teks hikayat.

Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui bahwa salah satu data pre-test dan post-test tidak memenuhi asumsi distribusi normalitas. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilanjutkan menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa dari 34 siswa, sebanyak 30 siswa mengalami peningkatan nilai, 1 siswa mengalami penurunan, dan 3 siswa memperoleh nilai yang sama antara pre-test dan post-test. Jumlah *positive ranks* yang lebih dominan mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan keterampilan menyimak teks hikayat dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together*.

Selanjutnya, hasil uji non parametrik *Wilcoxon Signed Rank Test* pada bagian *Test Statistics* menunjukkan nilai Z sebesar $-4,689$ dengan nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($\text{Sig.} < 0,05$), sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Temuan ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dan setelah

diberikan perlakuan model pembelajaran *Numbered Heads Together*.

Berdasarkan hasil analisis data, penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan menyimak teks hikayat siswa. Melalui penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together*, siswa mendapatkan dorongan dan kesempatan yang lebih luas untuk memahami dan mengerti dengan baik penjelasan, menerima umpan balik secara langsung, serta berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan begitu fenomena yang terdapat di dalam penelitian ini dapat diselesaikan dengan penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* sebagai solusi untuk meningkatkan keterampilan menyimak pada materi teks hikayat siswa terkhususnya untuk memahami ini cerita, menjawab pertanyaan seputar cerita, dan menceritakan kembali cerita hikayat yang sudah disimak. Oleh karena itu, model pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat dipertimbangkan sebagai model pembelajaran alternatif yang efektif dalam mendorong mendukung untuk meningkatkan keterampilan menyimak teks hikayat siswa tingkat SMA.

D. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menyadari bahwa penelitian belum mencapai Tingkat yang bisa dikatakan sempurna karena masih terdapat sejumlah kekurangan, kelemahan serta, keterbatasan. Hal ini dianggap oleh peneliti sebagai proses dalam pembelajaran yang menjadi bahan evaluasi untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Dengan demikian, peneliti memaparkan beberapa keterbatasan yang dihadapi dalam pelaksanaan studi ini, yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di satu sekolah, yakni SMA Negeri 1 Kampar Timur dan hanya melibatkan siswa kelas X sebagai sampel. Oleh karena itu hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi yang telah ditetapkan sebelumnya
2. Model pembelajaran *Numbered Heads Together* yang digunakan dalam penelitian ini difokuskan pada keterampilan menyimak teks hikayat siswa kelas X. dengan demikian belum dapat disimpulkan bahwa model

pembelajaran ini efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan menyimak materi pembelajaran lainnya.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.